

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi alam yang melimpah di sektor pertanian. Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk. Salah satu sektor pertanian yang menopang pembangunan perekonomian nasional adalah sektor hortikultura. Tanaman hias merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek bisnis yang cerah untuk dikembangkan di pasar domestik maupun pasar internasional.

Tanaman hias kini banyak dibutuhkan untuk memperindah lingkungan sekitar, termasuk dekorasi ruangan dan halaman rumah, dan tidak sedikit masyarakat mengusahakan tanaman hias sebagai salah satu jenis usaha yang menjadi sumber pendapatan utama dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Usahatani tanaman hias ini berkembang pesat di berbagai daerah Indonesia dan berperan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang cukup penting. Usahatani tanaman hias mampu menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa, berkembangnya kegiatan usaha tanaman hias di Indonesia disebabkan karena meningkatnya pendapatan konsumen, tuntutan keindahan lingkungan, pembangunan industri pariwisata, pembangunan kompleks perumahan, perhotelan dan perkantoran. Dengan meningkatnya permintaan pasar akan tanaman hias, maka hal ini akan berpengaruh terhadap motivasi petani dalam budidaya tanaman hias.

Tanaman hias mempunyai beragam jenis. Jenis tanaman hias memiliki ciri khas keindahan yang membuat masyarakat tertarik. Keindahan tanaman hias tentu akan menjadi omset yang besar bagi petani tanaman hias. Tanaman hias tidak hanya berperan dalam pembangunan sektor pertanian, akan tetapi juga berperan bagi pembangunan sektor agrowisata di Indonesia. Perkembangan agrowisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata membuat usaha tanaman hias memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan (Noviana dkk, 2014).

Pemerintah Kota Medan telah melaksanakan beberapa kegiatan guna menunjang pengembangan pemasaran petani tanaman hias dalam memasarkan tanamannya, antara lain: melaksanakan Pameran Tanaman Hias, Pasar Tani dan memfasilitasi petani mengikuti pameran/bursa tanaman hias di luar Provinsi Sumatera Utara. Sampai saat ini pembinaan petani tanaman hias terus berlanjut yang dilaksanakan oleh staf Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan. Semakin meningkatnya permintaan pasar akan tanaman hias, maka hal ini akan berpengaruh terhadap motivasi petani dalam mengelola dan mengembangkan budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat.

Kecamatan Medan Barat merupakan salah satu penghasil tanaman hias di Kota Medan. Kecamatan Medan Barat terbagi atas dua Kelurahan yang menjadi sentral produksi tanaman hias yaitu, Kelurahan Sei Agul Dan Kelurahan Silalas, sebagian penduduknya hidup dari usahatani tanaman hias dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merupakan sumber pendapatan yang utama. Pemasaran tanaman hias di Kota Medan tersebar di 21 Kecamatan, sehingga pendapatan petani tanaman hias tersebut dapat diandalkan sebagai sumber mata pencaharian.

Berdasarkan uraian di atas maka pengkaji tertarik untuk mengadakan pengkajian mengenai budidaya tanaman hias, pengkaji ingin mengetahui motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan. Dengan demikian pengkaji mengajukan pengkajian yang berjudul **“Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Hias Di Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pengkajian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan?

C. Tujuan

Tujuan dalam pengkajian ini, yaitu:

1. Mengetahui tingkat motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

D. Kegunaan

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat menjadikan bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pengembangan budidaya tanaman hias.
3. Bagi petani, dapat memberikan pengetahuan sejauh mana tingkat motivasi petani dalam mengelola dan mengembangkan budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

E. Hipotesis

1. Diduga tingkat motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan dalam kategori tinggi.
2. Diduga ada pengaruh faktor (modal, penerimaan usahatani, pengalaman, keyakinan diri dan resiko usahatani) terhadap motivasi petani dalam budidaya tanaman hias di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.